

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelangsungan hidup manusia tidak terlepas dari kebutuhan jasa lingkungan. Manusia memperoleh daya dan tenaga serta pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, tersier, dan kebutuhan lainnya dari lingkungan hidup. Oleh karena itu lingkungan harus tetap terjaga agar tetap bisa memberikan manfaat bagi manusia. Timbulnya masalah lingkungan diakibatkan oleh adanya interaksi antara aktivitas manusia, aktivitas ekonomi, dan eksistensi sumberdaya alam yang berdampak timbulnya degradasi kualitas lingkungan. Laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat mengakibatkan tingginya aktivitas manusia yang berpengaruh pada meningkatnya konsumsi masyarakat serta aktivitas lainnya yang akan berdampak bertambahnya pula sampah yang dihasilkan. Hal ini terjadi karena selain diproduksi barang “positif” (*goods and services*), juga dihasilkannya barang “negatif” salah satunya adalah sampah.

Saat ini sampah merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat karena dapat menyebabkan kotornya lingkungan yang pada akhirnya akan menurunkan kualitas lingkungan hidup. Menurut Hadiwiyoto (1983), faktor yang menentukan jumlah dan komposisi sampah yang dihasilkan oleh suatu kota adalah jumlah penduduk dan tingkat pertumbuhannya, tingkat pendapatan, pola konsumsi masyarakat, pola penyediaan kebutuhan penduduk, kemajuan teknologi, serta iklim dan musim.

Permasalahan sampah perkotaan di Indonesia merupakan salah satu masalah yang belum terselesaikan secara tuntas. Salah satu daerah yang memiliki permasalahan persampahan yang cukup pelik adalah Kota Bandung. Menurut data dari PD Kebersihan Kota Bandung tahun 2015, timbulan sampah masyarakat Kota Bandung saat ini diproyeksikan sebesar 1.670 ton/hari dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 2.783.367 dan sampah yang terangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir sampah (TPA) sebesar $\pm$ 1100 ton/hari. Dapat diketahui

bahwa tingkat pelayanan pengangkutan sampah ke TPA baru mencapai 51,85% (Laporan Kinerja PD Kebersihan Kota Bandung, 2015).

Agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan karena alasan lokasi TPA yang terlalu jauh maka dibuatlah suatu tempat yang bernama TPS. TPS (Tempat Penampungan Sementara) adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulangan, pengelolaan, dan/ atau tempat pengelolaan sampah terpadu (menurut UU no 18 tahun 2008). Lokasi TPS ini lebih dekat dengan pemukiman warga dan biasanya terdapat banyak TPS diberbagai lokasi.

TPS memiliki fungsi untuk memudahkan masyarakat dalam mengelola sampahnya sehingga tidak perlu mengharuskan masyarakat untuk membuang sampah ke TPA yang lokasinya biasanya jauh dari pemukiman, dan mencegah masyarakat untuk membuang sampah sembarangan. Keberadaan TPS juga menimbulkan kerugian, yaitu timbulnya bau tak sedap, lalat, nyamuk dan lain sebagainya.

Tugas akhir ini merupakan penelitian terhadap nilai ekonomi dari keberadaan TPS Ciwastra yang dihitung menggunakan metode *Contingent Valuation Method* (CVM). Penelitian ini mengambil studi kasus di Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan yang berdekatan dengan lokasi TPS Ciwastra, dimana TPS terletak di tengah-tengah pemukiman.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat ketergangguan masyarakat terhadap keberadaan TPS.
2. Mengetahui besaran biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat WTP (*Willingness to Pay*) yang berada di sekitar lokasi TPS Ciwastra.
3. Mengetahui kesediaan masyarakat untuk menerima WTA (*Willingness to Accept*) jumlah dana kompensasi yang diberikan oleh instansi terkait terhadap dampak keberadaan TPS Ciwastra.
4. Memperkirakan nilai ekonomi dari keberadaan TPS Ciwastra.

1.3 Ruang Lingkup Studi

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada lokasi satu kelurahan saja yaitu Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Hal ini karena lokasi tersebut merupakan lokasi yang sangat dipengaruhi oleh keberadaan TPS Ciwastra secara terus menerus.
2. Lokasi TPS Ciwastra berada di Komplek Perumahan Baturaden RT.01/RW.07 Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Rancasari Kota Bandung.
3. Pengambilan data primer dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai dengan Maret 2017.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun Sistematika dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup Penelitian, dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Berisikan tentang informasi umum wilayah yang dijadikan objek penelitian tugas akhir.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan tentang tinjauan pustaka dan dasar-dasar perhitungan dengan metode CVM.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan meliputi *Contingent Valuation Method*, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan Kajian Kondisi, Karakteristik Responden di TPS Ciwastra Bandung dengan metode *Contingent Valuation Method*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang Kesimpulan dari Laporan yang telah disusun dan yang terakhir pemberian saran.